

BAB I

PENDAHULUAN

I.1 Latar Belakang Masalah

Perguruan Tinggi adalah jenjang tertinggi pada jalur pendidikan persekolahan dengan tugas dan kewenangan untuk menyelenggarakan program pendidikan akademik dan profesional. Pendidikan akademik adalah program pendidikan yang diarahkan terutama pada pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi atau kesenian. Sedangkan pendidikan profesional adalah program pendidikan yang diarahkan terutama pada kesiapan penerapan keahlian tertentu. Perguruan tinggi merupakan tempat untuk membentuk individu yang memiliki sejumlah pengetahuan yang luas dimana lulusan dari perguruan tinggi diharapkan mampu memberikan perubahan ditengah kehidupan masyarakat, bangsa dan negara.

Setiap orang yang akan melanjutkan pendidikannya ke perguruan tinggi berhak untuk memilih jurusan sesuai dengan kompetensi dan keinginannya sendiri tentu saja dengan pertimbangan nilai prestasi yang memadai. Jurusan Pendidikan Teknik Sipil (JPTS) Universitas Pendidikan Indonesia (UPI) senantiasa menjadikan mata kuliah yang berhubungan dengan perencanaan sebagai mata kuliah yang wajib diikuti. Diwajibkannya mata kuliah perencanaan di JPTS dengan tujuan agar mahasiswa JPTS memiliki daya saing di masyarakat untuk memperoleh kesempatan kerja di luar bidang kependidikan.

Mata kuliah perencanaan yang sebelumnya dinamakan mata kuliah Tugas Akhir, berdasarkan Kurikulum Universitas Pendidikan Indonesia (2003:87) adalah “Mata kuliah yang memberikan kemampuan bidang studi secara komprehensif dengan cara menyusun karya ilmiah dalam bentuk perencanaan atau peninjauan ulang karya teknologi dan kejuruan sesuai bidang keahliannya. Pada penyusunan tugas ini mahasiswa dibimbing oleh dosen pembimbing dan diuji dalam seminar tugas akhir”.

Mata kuliah perencanaan di JPTS Fakultas Pendidikan Teknologi dan Kejuruan (FPTK) UPI merupakan mata kuliah wajib bagi mahasiswa sebagai syarat dalam memperoleh gelar sarjana pendidikan. Mata kuliah ini berbobot tiga sks dan ditargetkan selesai dalam waktu satu semester reguler atau enam bulan terhitung sejak dikeluarkannya Surat Keputusan penunjukan Dosen Pembimbing oleh Jurusan Pendidikan Teknik Sipil FPTK UPI.

Sejatinya mata kuliah perencanaan terbagi kedalam tiga kategori, yaitu Perencanaan Bangunan Keairan (PBK), Perencanaan Struktur Bangunan Tinggi (PSBT) dan Perencanaan Jalan dan Jembatan (PJJ). Mahasiswa berhak menentukan konsentari keahliannya sesuai dengan kategori perencanaan di atas dengan mempertimbangkan minat dan kemampuannya masing-masing.

Mahasiswa wajib mengikuti perkuliahan di kelas, menyelesaikan tugas terstruktur dan mempresentasikan hasilnya dalam seminar. Dalam penyusunan tugas terstruktur, mahasiswa wajib mengikuti proses bimbingan atau yang lebih dikenal dengan istilah *asistensi* kepada dosen pembimbingnya masing-masing

agar pengerjaan tugas ini lebih terarah dan setiap saat dapat terpantau perkembangannya.

Tugas terstruktur ditargetkan selesai pada satu semester, namun kenyataannya banyak mahasiswa yang tidak mampu menyelesaikannya sesuai dengan target. Tidak jarang mahasiswa yang mengontrak ulang mata kuliah ini lebih dari satu kali.

Tingkat kelulusan yang rendah pada mata kuliah ini disebabkan adanya beberapa faktor yang mempengaruhinya salah satunya faktor yang muncul dari dalam diri mahasiswa itu sendiri (internal) baik itu kelemahan secara fisik, kelemahan secara mental, kelemahan secara emosional, kelemahan yang disebabkan oleh kebiasaan-kebiasaan yang salah kelemahan yang disebabkan tidak dimilikinya keterampilan dan pengetahuan yang diperlukan. Selain itu faktor dari luar/lingkungan (eksternal) sangat berperan dalam proses keseharian perkuliahan terutama dalam penyelesaian tugas-tugas perkuliahan. Berdasarkan pengamatan di atas, penulis ingin mengetahui faktor apa saja yang mempengaruhi sulitnya penyelesaian mata kuliah PSBT, PBK dan PJJ dalam waktu satu semester bagi mahasiswa Jurusan Pendidikan Teknik Sipil FPTK UPI, maka penelitian ini diberi judul :

“Analisis Faktor- faktor yang Mempengaruhi Kesulitan Menyelesaikan Mata Kuliah Perencanaan Struktur Bangunan Tinggi, Bangunan Keairan dan Jalan Jembatan Mahasiswa Jurusan Pendidikan Teknik Sipil FPTK UPI “

I.2 Identifikasi Masalah

Penulis mengidentifikasi masalah-masalah yang terjadi sebagai berikut :

1. Pandangan/persepsi mahasiswa bahwa tugas terstruktur PSBT, PBK dan PJJ merupakan tugas yang berat dan sulit.
2. Sejumlah mahasiswa yang masih belum mendapatkan data gambar perencanaan untuk tugas terstruktur setelah beberapa kali tatap muka pada perkuliahan.
3. Mahasiswa belum sepenuhnya menyadari bahwa mengerjakan tugas terstruktur dengan baik sangat penting dan membantu dalam dunia pekerjaannya kelak.
4. Kurangnya penguasaan terhadap mata kuliah penunjang dan materi pendukung mata kuliah PSBT, PBK dan PJJ.
5. Kebiasaan mahasiswa mengontrak ulang mata kuliah ini bersamaan dengan penyusunan skripsi di semester akhir setelah mata kuliah lainnya selesai.
6. Dari banyaknya mahasiswa yang mengontrak mata kuliah PSBT, PBK dan PJJ hanya beberapa mahasiswa yang berhasil lulus tiap semesternya.
7. Mayoritas mahasiswa yang mengontrak mata kuliah PSBT, PBK dan PJJ tidak dapat menyelesaikan tugas terstrukurnya dalam satu semester.

I.3 Pembatasan Masalah

Agar masalah yang dibahas dalam skripsi ini tidak meluas dari pokok permasalahan maka perlu dilakukan pembatasan masalah yaitu faktor-faktor yang mempengaruhi kesulitan menyelesaikan mata kuliah PSBT, PBK dan PJJ mahasiswa JPTS FPTK UPI ditinjau dari faktor internal (faktor yang muncul dari dalam diri seseorang) dan faktor eksternal (faktor dari luar/lingkungan).

Subjek penelitiannya akan dibatasi hanya kepada mahasiswa Jurusan Pendidikan Teknik Sipil FPTK UPI dengan Program Studi Pendidikan Teknik Sipil S1 tahun ajaran 2010-2011 yang sedang mengontrak mata kuliah PBK, PSBT, PJJ serta dipusatkan pada mahasiswa angkatan 2004, 2005, 2006 dan 2007.

I.4 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dikemukakan, maka perumusan masalah pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana gambaran secara umum segala aspek yang berkaitan dengan faktor internal yang mempengaruhi kesulitan mahasiswa Jurusan Pendidikan Teknik Sipil FPTK UPI dalam menyelesaikan mata kuliah PSBT, PBK dan PJJ.
2. Bagaimana gambaran secara umum segala aspek yang berkaitan dengan faktor eksternal yang mempengaruhi kesulitan mahasiswa Jurusan Pendidikan Teknik Sipil FPTK UPI dalam menyelesaikan mata kuliah PSBT, PBK dan PJJ.

3. Faktor apa yang paling berpengaruh terhadap kesulitan menyelesaikan mata kuliah PSBT, PBK dan PJJ yang dialami mahasiswa Jurusan Pendidikan Teknik Sipil FPTK UPI.

I.5 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian yang ingin dicapai oleh penulis adalah sebagai berikut :

1. Memperoleh gambaran secara umum segala aspek yang berkaitan dengan faktor internal yang mempengaruhi kesulitan mahasiswa Jurusan Pendidikan Teknik Sipil FPTK UPI dalam menyelesaikan mata kuliah PSBT, PBK dan PJJ.
2. Memperoleh gambaran secara umum segala aspek yang berkaitan dengan faktor eksternal yang mempengaruhi kesulitan mahasiswa Jurusan Pendidikan Teknik Sipil FPTK UPI dalam menyelesaikan mata kuliah PSBT, PBK dan PJJ.
3. Memunculkan faktor yang paling berpengaruh terhadap kesulitan mahasiswa Jurusan Pendidikan Teknik Sipil FPTK menyelesaikan mata kuliah PSBT, PBK dan PJJ setelah melalui proses penelitian di lapangan.

I.6 Manfaat Penelitian

Manfaat yang diperoleh dari penelitian ini adalah:

1.6.1 Manfaat untuk mahasiswa Jurusan Pendidikan Teknik Sipil

1. Memberikan masukan dan informasi kepada mahasiswa bahwa setiap kesulitan dapat diatasi jika setiap individu mau berusaha untuk memotivasi dirinya sendiri untuk keluar dari kesulitannya.
2. Memperoleh wawasan dan pengetahuan mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi kesulitannya dalam menyelesaikan mata kuliah PSBT, PBK dan PJJ sehingga mahasiswa diharapkan dapat mengevaluasi diri terhadap kesulitan yang ada baik yang datangnya dari dalam diri atau pengaruh dari luar.

1.6.2 Manfaat untuk Jurusan Pendidikan Teknik Sipil

1. Bagi dosen mata kuliah PSBT, PBK dan PJJ memudahkan mengidentifikasi permasalahan yang dihadapi oleh mahasiswa dalam proses belajar, sehingga diharapkan dosen dapat menentukan strategi pembelajaran yang tepat agar mahasiswa dapat dengan mudah menerima materi yang disampaikan dan mengaplikasikanya ke dalam tugas.
2. Bagi Jurusan Pendidikan Teknik Sipil, memperoleh wawasan terkait kelangsungan proses belajar mahasiswa, sehingga apabila ditemukan kekurangan baik dari kualitas dan sistem yang diterapkan di jurusan,

diharapkan Jurusan Pendidikan Teknik Sipil mampu mengevaluasi diri dan mengadakan pembaharuan ke arah yang lebih baik.

I.7 Penjelasan Istilah

Penjelasan istilah dalam skripsi ini bertujuan untuk memberikan keterangan dan gambaran dari judul yang dipilih agar tidak terjadi kesalahan dalam menafsirkan maksud yang sebenarnya. Judul penelitian ini adalah “Analisis Faktor- faktor yang Mempengaruhi Kesulitan Menyelesaikan Mata Kuliah Perencanaan Struktur Bangunan Tinggi, Bangunan Keairan dan Jalan Jembatan Mahasiswa Jurusan Pendidikan Teknik Sipil FPTK UPI”

Berdasarkan judul di atas, ada beberapa istilah yang perlu dijelaskan sebagai berikut :

1. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, Analisis adalah (1) penyelidikan terhadap suatu peristiwa (karangan, perbuatan, dsb) untuk mengetahui keadaan yg sebenarnya (sebab-musabab, duduk perkaranya, dsb); (2) penguraian suatu pokok atas berbagai bagiannya dan penelaahan bagian itu sendiri serta hubungan antarbagian untuk memperoleh pengertian yg tepat dan pemahaman arti keseluruhan.
2. Faktor adalah hal (keadaan, peristiwa) yang ikut menyebabkan (mempengaruhi) terjadinya sesuatu.
3. Mahasiswa Jurusan Pendidikan Teknik Sipil (JPTS) FPTK UPI adalah mereka yang sekarang menempuh pendidikan di perguruan tinggi Universitas

Pendidikan Indonesia (UPI) dengan Jurusan Pendidikan Teknik Sipil yang merupakan salah satu jurusan di Fakultas Pendidikan Teknologi dan Kejuruan (FPTK).

4. Kesulitan, menurut Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia yaitu (1) keadaan yg sulit, sesuatu yg sulit, harus berani menghadapi segala (2) kesukaran, kesusahan.
5. Mata kuliah Perencanaan Bangunan Keairan (PBK), Perencanaan Struktur Bangunan Tinggi (PSBT) dan Perencanaan Jalan dan Jembatan (PJJ) adalah Mata Kuliah Pilihan (MKP) yang berbobot tiga sks yang dapat dipilih oleh mahasiswa Jurusan Pendidikan Teknik Sipil (JPTS) sesuai dengan minat dan kemampuannya masing-masing.

Berdasarkan pengertian di atas, maka dapat ditarik kesimpulan dari judul penelitian tersebut yaitu penyelidikan dan uraian secara pokok mengenai hal-hal yang dapat mempengaruhi mahasiswa JPTS FPTK UPI menjadi sulit/ sukar untuk menyelesaikan mata kuliah PBK, PJJ, dan PSBT